

ABSTRAK

Skripsi ini membahas “Permohonan Sita marital Dalam Pembagian Harta Bersama Perspektif Maqashid syariah” Dilatar belakangi dengan permohonan sita marital dalam pembagian harta bersama. Dengan tujuan untuk mengetahui ketentuan sita marital terhadap gugatan harta bersama dan mengetahui perspektif Maqashid syariah terhadap ketentuan sita marital gugatan harta Bersama.

Metode Penelitian yang digunakan yakni kepustakaan atau *library research*, dengan pendekatan Penelitian *juridis normatif*. Sumber bahan hukum diambil dari primer, sekunder dan tersier. Dengan *deskriptif analisis* yang menggunakan alur berfikir *deduktif*.

Hasil penelitian ini yakni sita marital memiliki peran yang penting dalam menjaga keadilan dan perlindungan hak-hak aset bersama dalam pembagian harta bersama, serta memiliki ketentuan yang diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Pengaturan sita marital dapat ditemukan dalam beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain Pasal 190 KUH Perdata, Pasal 24 ayat (2) huruf c PP No. 9 Tahun 1975, Pasal 78 huruf c UU No. 7 tahun 1989 jo. UU No 3 Tahun 2006, dan Pasal 823 Rv. Dan Ketentuan sita marital terhadap gugatan harta bersama dapat diartikan sebagai upaya untuk memelihara harta bersama, keturunan, jiwa, agama, dan akal.. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip maqashid syariah yang mengedepankan kemaslahatan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks perceraian.

Kata kunci : Harta Bersama, Maqashid syariah, Sita marital.

ABSTRACT

This thesis discusses "Sita marital's Request in the Division of Common Property from the Maqashid Sharia Perspective" in the background of Sita marital's Request in the Division of Common Property. With the aim of knowing the provisions of marital confiscation of joint property claims and knowing the perspective of sharia Maqashid on the provisions of marital confiscation of joint property suits.

The research method used is library research, with a normative juridical research approach. Sources of legal materials are taken from primary, secondary and tertiary. With descriptive analysis that uses deductive thinking.

The result of this study is that Sita marital has an important role in maintaining justice and protection of joint asset rights in the distribution of joint property, and has provisions regulated in various laws and regulations. The regulation of sita marital can be found in several laws and regulations, including Article 190 of the Civil Code, Article 24 paragraph (2) letter c PP No. 9 of 1975, Article 78 letter c of Law No. 7 of 1989 jo. Law No. 3 of 2006, and Article 823 Rv. And the provision of marital confiscation against joint property claims can be interpreted as an effort to preserve common property, offspring, justice, religion, and social relations. This is in accordance with the principles of Maqashid Sharia which prioritizes the benefit of mankind in various aspects of life, including in the context of divorce.

Keywords: Common Treasure, Maqashid Sharia, Sita marital.